

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional (INS\_OWN) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan yang mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses pengawasan. Dalam permasalahan ini dapat diketahui bahwa kepemilikan institusional yang dimiliki oleh perusahaan industri plastik dan kemasan hampir setiap tahunnya persentase kepemilikannya cenderung sama. Sehingga kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses pengawasan cenderung berkurang dengan tingkat pengawasan yang sama setiap tahunnya.
2. Kepemilikan manajerial (MAN\_OWN) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Kondisi dimana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dikarenakan proporsi kepemilikan manajerial diatas 5%. Hal tersebut lah yang menyebabkan tingkat pengawasan yang dilakukan oleh bagian manajemen sebagian besar mengawasi dirinya sendiri.
3. Proporsi Komisaris Independen (IND\_COM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa komisaris independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota dewan komisaris, dalam hal ini proporsi komisaris independen kurang dari 30%. Sehingga komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan menjadi kurang baik.
4. Ukuran Dewan Komisaris (COM\_SIZE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*, Seberapapun besarnya ukuran dewan komisaris maka tidak dapat membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki dampak yang lebih besar dalam kondisi *financial distress*. jumlah dewan komisaris yang kecil, sedang maupun besar tidak dapat menutup kemungkinan perusahaan tetap mengalami kondisi *financial distress*.

5. Komite Audit (AC) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Kondisi tidak berpengaruhnya komite audit terhadap *financial distress* dikarenakan kurangnya kemampuan komite audit dalam menunjang efektivitas kinerja yang dikarenakan terdapat perusahaan yang memiliki kurang anggota komite audit yang tidak efektif mengatasi konflik keagenan.

## 5.2 SARAN

1. Terkait dengan kemampuan model dalam menjelaskan hasil penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti: ukuran dewan direksi, kepemilikan pemerintah, dan opini auditor sehubungan dengan *corporate governance*.
2. Bagi perusahaan, terutama perusahaan yang mengalami *financial distress* sebaiknya dapat membenahi sistem *corporate governance*. agar sistem pengawasan dapat berjalan lebih baik sehingga dapat membantu untuk mengatasi kondisi *financial distress* tersebut.